

ABSTRAK

Nama	:	Mardoni Elya
Program Studi	:	Teknologi Industri Pertanian
Judul	:	Respon Pertumbuhan Shootlet Anggrek Cokelat (<i>Coelogyne verrucosa</i> S.E.C.Sierra) pada Media <i>Vacin and Went</i> (VW) dengan Penambahan Air Kelapa Muda dan <i>Naphtalene Acetic Acid</i> (NAA)
Dosen Pembimbing-1	:	Ir. Syahril Makosim, ST., M.Si., IPM
Dosen Pembimbing-2	:	Irni Furnawanthy Hindaningrum, S.P., M.Si

Coelogyne verrucosa S.E.C.Sierra anggrek epifit dataran rendah yang memiliki bunga berwarna hijau pucat dengan *labellum* berwarna cokelat. Spesies ini terancam punah akibat eksploitasi, sehingga perlu upaya konservasi secara *ex situ* untuk menyelamatkan dan meningkatkan ketersediaan bibit anggrek ini. Penelitian dilakukan pada bulan Februari hingga Agustus 2023, menggunakan rancangan acak lengkap faktorial dua faktor dengan lima ulangan. Media dasar adalah *Vacin and Went*, dengan penambahan faktor pertama konsentrasi air kelapa muda ($0, 50, 100, 150 \text{ ml.L}^{-1}$) dan faktor kedua konsentrasi NAA ($0, 0.05, 0.1, 0.15, 0.2 \text{ ml.L}^{-1}$). Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa kombinasi air kelapa muda dan NAA berpengaruh nyata terhadap 6 (enam) parameter yaitu waktu muncul tunas, jumlah tunas, panjang akar, tinggi tanaman, tinggi *pseudobulb* dan lebar *pseudobulb*, yaitu pada kombinasi media air kelapa muda 100 ml.L^{-1} dan NAA 0.1 ml.L^{-1} (A3N3). Kombinasi air kelapa muda dan NAA tidak berpengaruh nyata terhadap 7 (tujuh) parameter yaitu waktu muncul akar, jumlah akar, jumlah daun, penambahan jumlah daun, penambahan tinggi tanaman, penambahan tinggi *pseudobulb* dan penambahan lebar *pseudobulb*.

Kata kunci: *Coelogyne verrucosa* S.E.C.Sierra, air kelapa, NAA, *in vitro*.

ABSTRACT

Coelogyne verrucosa S.E.C.Sierra lowland epiphytic orchid which has pale green flowers with a brown labellum. This species is threatened with extinction due to exploitation, so ex-situ conservation efforts are needed to save and increase the availability of these orchid seeds. The research was conducted from February to August 2023, using a two-factor completely randomized design with five replications. The basic medium is *Vacin and Went*, with the addition of the first factor the concentration of young coconut water ($0, 50, 100, 150 \text{ ml.L}^{-1}$), and the second factor the concentration of NAA ($0, 0.05, 0.1, 0.15, 0.2 \text{ ml.L}^{-1}$). The results of the research data analysis showed that the combination of young coconut water and NAA had a significant effect on 6 (six) parameters, namely the time of shoot emergence, number of shoots, root length, plant height, pseudobulb height, and pseudobulb width, namely the combination of 100 ml.L^{-1} young coconut water media and 0.1 ml.L^{-1} NAA (A3N3). The combination of young coconut water and NAA had no significant effect on 7 (seven) parameters, namely root emergence time, number of roots, number of leaves, increase in the number of leaves, increase in plant height, increase in pseudobulb height, and increase in pseudobulb width.

Keywords: *Coelogyne verrucosa* S.E.C.Sierra, coconut water, NAA, *in vitro*.